

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Pebatan 01  
Kelas / Semester : VI / Genap  
Tema 7 : Kepemimpinan  
Sub Tema 1 : Pemimpin di Sekitarku  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS  
Pembelajaran ke : 3  
Alokasi waktu : 1 hari ( 4 JP )

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan mencerminkan anak sehat, dan dalama tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca
- 4.3 Menyampaikan pidato hasil karya sendiri dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn

- 1.1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1. Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1. Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1. Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

IPS

- 3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, social, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.
- 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, social, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

### C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

1. Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur pokok dalam pidato dengan benar.

PPKn

1. Siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.

IPS

Siswa dapat mengidentifikasi peran Indonesia di ASEAN dalam bidang ekonomi dengan benar.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

**Bahasa Indonesia**

Adapun unsur-unsur dalam pidato yaitu:

1. Pendahuluan.
2. Salam pembuka.
3. Sapaan.
4. Puji syukur.
5. Isi **pidato**.
6. Penutup **pidato**.
7. Salam penutup.

**PPKn**

Sikap nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari, dapat dilakukan dengan cara:

1. Percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai ajaran agama yang dianut.
2. Menjalankan perintah agama sesuai ajaran yang dianut
3. Saling menghormati antarumat beragama
4. Bekerja sama antarpemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda.
5. Menghormati orang lain dalam kebebasan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
6. Tidak memaksakan satu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

**IPS**

Peran Indonesia dalam Kerja Sama Asia Tenggara Indonesia merupakan negara terbesar di Asia Tenggara, peranan Indonesia dalam lingkungan negara-negara ASEAN dapat dilihat dalam berbagai bidang seperti:

- a. Pemrakarsa berdirinya ASEAN Berdirinya ASEAN diprakarsai oleh lima negara termasuk Indonesia. Pada waktu Indonesia di wakili Adam Malik, selaku menteri luar negeri. Sebelum ASEAN terbentuk Adam Malik menjelaskan visi Indonesia tentang kawasan Asia Tenggara yang harus berdiri sendiri dan mampu mempertahankan diri dari pengaruh-pengaruh negatif dari luar kawasan.

- b. Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggaraan KTT Konferensi tingkat tinggi (KTT) ASEAN merupakan pertemuan kepala negara maupun kepala pemerintahan negara-negara ASEAN. Pada bulan oktober 2003, Indonesia menjadi tempat berlangsungnya pertemuan tersebut. Pertemuan yang dilaksanakan di Bali itu telah menghasilkan kesepakatan-kesepakatan bagi kemajuan negara-negara di Asia Tenggara.
- c. Peran Indonesia dalam penyelesaian masalah Kamboja.  
 Pada tahun 1970 di Kamboja terjadi kudeta. Pada waktu itu kepala negara kamboja di pegang pangeran Norodom Sihanouk. Saat terjadi kudeta pangeran Norodom berada di luar negeri. Kudeta dilakukan oleh keponakannya sendiri yang bernama pangeran Sisowath Sirik Matak bersama Lo Nol. Indonesia dipercayai untuk membantu menyelesaikan pertikaian tersebut. Lalu, Indonesia berhasil mempertemukan pihak-pihak yang bertikai dalam suatu perundingan. Akhirnya, terbentuklah Jakarta Informal Meeting (JIM)

#### E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi peran Indonesia di ASEAN dalam bidang ekonomi dengan benar.
3. Melalui diskusi, siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur pokok dalam pidato dengan benar..

#### F. SUMBER BELAJAR

1. Vidio tentang masa kanak-kanak dan masa pubertas
2. Youtube dan Google
3. Contoh gambar Peta ASEAN
4. Lingkungan sekitar
5. Buku pegangan guru tematik kurikulum 2013 kelas 6 tema menuju masyarakat sejahtera
6. Buku tema 6 cetakan Zamrud

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>2. Guru bertanya kepada murid secara klasikal :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. “Kalian tahu , siapa pemimpin atau presiden Indonesia pertama?” (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>b. “pernahkah kalian mendengar salah satu pidato Bung Karno?misalkan pembacaan detik-detik proklamasi? (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>c. Tahukah kalian apa itu pidato? (<b>Apersepsi</b>)</li> </ol> </li> <li>3. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> </ol>	15 menit

**Kegiatan  
Inti**

4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.  
**(Motivasi)**

**Ayo Membaca**

- Siswa membaca teks “Pak Damar Kepala Desaku”.
- Siswa bertanya jawab mengenai isi bacaan. **(Collaboative)**
- Siswa membaca bacaan tentang hal-hal pokok yang harus ada pada pidato.
- Bersama kelompoknya, siswa mengidentifikasi hal-hal pokok pada teks pidato dalam bacaan “Pak Damar Kepala Desaku”.
- Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di hadapan kelompok-kelompok lain

**Ayo Berdiskusi**

**(Melatih keterampilan berhubungan sosial/ daya lenting)**

- Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok terdiri atas 4 sampai 5 orang setiap kelompok.
- Siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan dan perbedaan pendapat. **(Critical thinking and Problem Solving)**
  1. Manfaat menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.
  2. Pentingnya nilai-nilai ketuhanan dalam kepemimpinan.
- Tuliskan hasil diskusimu di buku tugas.
- Bacakan hasil diskusi di depan kelas dengan santun dan percaya diri.

**Ayo Membaca**

- Siswa membaca dengan cermat teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila kesatu Pancasila, yaitu Ketuhanan yang Maha Esa.
- Siswa bertanya jawab contoh pelaksanaan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari **(Communication)**

**Ayo Berdiskusi**

**(Melatih keterampilan berhubungan sosial/ daya lenting)**

- Siswa mengidentifikasi penerapan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitarnya.
- Siswa membuat penilaian diri dengan mengisi LKM **(Kesadaran diri sekaligus Kesadaran Sosial)**
- Mempresentasikan hasil diskusinya.

**Ayo Mengamati (Diferensiasi Konten)**

- Siswa mengamati gambar peta negara-negara Asia Tenggara. **(Visual)**
- Siswa mendengarkan dan menyaksikan video pembelajaran peran dan posisi Indonesia di ASEAN **(Audio-visual)**

140  
menit

<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p><b>Ayo Berdiskusi (Diferensiasi Produk)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diajak bertanya jawab mengenai nama negara, ibu kota, letak negara, dan perbatasan dengan negara tetangga (<b>HOTS</b>)</li> <li>➤ Siswa diminta membuat peta konsep peran dan Posisi Indonesia dalam ASEAN (<b>Diferensiasi Produk</b>)</li> <li>➤ Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok (<b>Diferensiasi Produk</b>)</li> </ul> <p><b>Kegiatan Refleksi</b></p> <p>Sebagai penutup pembelajaran, minta siswa melakukan refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertanyaan pemandu berikut dapat digunakan untuk memandu proses refleksi siswa: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang sudah kamu pelajari hari ini?</li> <li>b. Apakah bagian yang paling menarik yang kamu pelajari hari ini? Mengapa?</li> <li>c. Tantangan apa yang masih kamu temui dalam mempelajari materi ini? Bagaimana kamu akan berlatih untuk mengatasi tantangan tersebut?</li> </ol> </li> <li>2. Guru memberikan umpan balik kepada murid.</li> <li>3. Guru memberikan penguatan dan motivasi belajar.</li> <li>4. Pelajaran diakhiri dengan Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (<b>Religius</b>)</li> </ol>	<p>15 menit</p>
--------------------------------	--	---------------------

### C. PENILAIAN (ASESMEN)

Sikap	: Observasi sikap.
Pengetahuan	: Menunjukkan pengetahuan tentang unsur-unsur pokok dalam pidato, nilai ketuhanan Yang Maha Esa dalam kehidupan, peran dan posisi Indonesia dalam ASEAN
Keterampilan	: Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan posisi serta peran Indonesia di ASEAN.

Mengetahui,  
Kepala SDN Pebatan 01

Wajun, S.Pd.I.  
NIP. 19650722 199211 1 001

Pebatan, Maret 2021

Guru Kelas

Acit Firman Setyawan, S.Pd.  
NIP. 19860525 201101 1 011

## Lampiran 1

### Strategi dan Alat Penilaian:

#### Penilaian Sikap

- **Strategi:** Observasi
- **Alat** : Catatan Anekdote

Nama murid	Tanggal				
	.....	.....	.....	.....	.....
	Catatan sikap				
Ahmad Naelul Iftor					
Arival Aris Andriyanudin					
Bella Permata					
Cindra Aura Kasih					
Ergi Bagus Nur Ramadhan					
Ezar Pratama					
Fadel Raffi Assidiq					
Falisha Salwa Almira					
Farel Maulana					
Gabriel Zhafar					
M Irfan Maulana Afim					
Muhammad Farkhan Mubarak					
Nabila Reva Istikharoh					
Nazmi Nur Fadillah					
Nizar Alfari					
Raihan Safa Firjatullah					
Rangga Lawe Ardilah					
Rayyan Maulana					
Rindu Rahmadani					
Shafa Alzahra					
Syakina Aluna Sagita					
Zahra Silvia Diningrum					
Fiqih Bagas R.					

Guru Kelas

Acit Firman Setyawan  
NIP. 19860525 201101 1 011

## Lampiran 2

### Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Strategi : Unjuk kerja
- Alat : Checklist

### Contoh Penilaian Ranah Pengetahuan dan Keterampilan

#### 1. Tugas mengidentifikasi nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan (Penilaian PPKn)

Aspek	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
<b>Pengetahuan</b>	Dapat mengidentifikasi setidaknya 3 pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi setidaknya 2 pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi setidaknya 1 pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.	Tidak dapat mengidentifikasi pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan dengan benar.
<b>Keterampilan</b>	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata dibebepara bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas, tapi masih dapat dipahami dan dapat dimengerti oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti.

$$\text{Penilaian (Penskoran)} = \frac{\text{Total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 10$$

#### 2. Tugas tentang ASEAN (Penilaian IPS)

Aspek	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
<b>Pengetahuan</b>	Dapat menjawab 6 pertanyaan pada buku siswa dengan benar	Dapat menjawab 4 atau 5 pertanyaan pada buku siswa dengan benar	Dapat menjawab 2 atau 3 pertanyaan pada buku siswa dengan benar	Dapat menjawab 1 pertanyaan pada buku siswa dengan benar
<b>Keterampilan menuliskan laporan</b>	Laporan ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti, ejaan benar dan tulisan rapi	Laporan ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti, ejaan benar dan tulisan kurang rapi	Laporan ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti, ada beberapa kata ditulis dengan ejaan kurang benar dan tulisan tidak rapi	Laporan ditulis dengan bahasa yang sulit dimengerti, ejaan kurang benar dan tulisan tidak rapi

$$\text{Penilaian (Penskoran)} = \frac{\text{Total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 10$$

**Untuk penilaian lisan, guru dapat menggunakan rubric berikut**

Aspek	Skor			
	5	4	3	2
Kesesuaian/ keterkaitan perkiraan informasi dan kata kunci pidato	SS	S	KS	TS
Penggunaan ejaan pada pidato	ST	T	KT	TT
Struktur kalimat	LJ	LTJ	TL	KL
Kerapihan tulisan	SR	CR	KR	TR

Deskriptor:

1. SS = Sangat Sesuai; S = sesuai; KS = kurang sesuai; TS = Tidak sesuai
2. ST = Sangat Tepat; T = Tepat ; KT = Kurang tepat; TT = Tidak tepat
3. LJ = maknanya jelas; LTJ = kalimat lengkap dan makna kurang jelas; TL = kalimat tidak lengkap dan makna tidak jelas; KL = kata-kata lepas dan makna tidak jelas
4. SR = sangat rapi ; CR = cukup rapi ; KR = kurang rapi ; TR = Tidak rapi

## Lampiran 3

### Materi Pembelajaran

#### Bahasa Indonesia

Adapun unsur-unsur dalam pidato yaitu:

1. Pendahuluan.
2. Salam pembuka.
3. Sapaan.
4. Puji syukur.
5. Isi **pidato**.
6. Penutup **pidato**.
7. Salam penutup.

#### PPKn

Sikap nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari, dapat dilakukan dengan cara:

1. Percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai ajaran agama yang dianut.
2. Menjalankan perintah agama sesuai ajaran yang dianut
3. Saling menghormati antarumat beragama
4. Bekerja sama antarpemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda.
5. Menghormati orang lain dalam kebebasan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
6. Tidak memaksakan satu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

#### IPS

Peran Indonesia dalam Kerja Sama Asia Tenggara Indonesia merupakan negara terbesar di Asia Tenggara, peranan Indonesia dalam lingkungan negara-negara ASEAN dapat dilihat dalam berbagai bidang seperti:

- a. Pemrakarsa berdirinya ASEAN Berdirinya ASEAN diprakarsai oleh lima negara termasuk Indonesia. Pada waktu Indonesia di wakili Adam Malik, selaku menteri luar negeri. Sebelum ASEAN terbentuk Adam Malik menjelaskan visi Indonesia tentang kawasan Asia Tenggara yang harus berdiri sendiri dan mampu mempertahankan diri dari pengaruh-pengaruh negatif dari luar kawasan.
- b. Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggaraan KTT Konferensi tingkat tinggi (KTT ) ASEAN merupakan pertemuan kepala negara maupun kepala pemerintahan negara-negara ASEAN. Pada bulan oktober 2003, Indonesia menjadi tempat berlangsungnya pertemuan tersebut. Pertemuan yang dilaksanakan di Bali itu telah menghasilkan kesepakatan-kesepakatan bagi kemajuan negara-negara di Asia Tenggara.
- c. Peran Indonesia dalam penyelesaian masalah Kamboja.  
Pada tahun 1970 di Kamboja terjadi kudeta. Pada waktu itu kepala negara kamboja di pegang pangeran Norodom Sihanouk. Saat terjadi kudeta pangeran Norodom berada di luar negeri. Kudeta dilakukan oleh keponakannya sendiri yang bernama pangeran Sisowath Sirik Matak bersama Lo Nol. Indonesia dipercayai untuk membantu menyelesaikan pertikaian tersebut. Lalu, Indonesia berhasil mempertemukan pihak-pihak yang bertikai dalam suatu perundingan. Akhirnya, terbentuklah Jakarta Informal Meeting (JIM)

## Lampiran 4

### Media Pembelajaran

Link Video

<https://www.youtube.com/watch?v=Ne3D8pJnxOc>



Gambar Peta Negara ASEAN

## Lampiran 5

### Lembar Kegiatan Pembelajaran Murid (LKPM) dan Instrumen

Nama siswa : .....  
Hari, tanggal : .....  
Kelas : .....

Isilah lembar kerja di bawah ini dengan tepat dengan memberi tanda centang (√)!  
Untuk Perempuan

No	Nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa	Sering dilakukan	Jarang dilakukan	Kadang dilakukan	Belum pernah dilakukan	Alasan
1	Percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai ajaran agama yang dianut.					
2	Menjalankan perintah agama sesuai ajaran yang dianut					
3	Saling menghormati antarumat beragama					
4	Bekerja sama antarpemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda.					
5	Menghormati orang lain dalam kebebasan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.					
6	Tidak memaksakan satu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.					
7	Percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai ajaran agama yang dianut.					
8	Menjalankan perintah agama sesuai ajaran yang dianut					

### Tes Tertulis

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Menjalin kerukunan dengan negara lain merupakan pengamalan nilai ....
  - a. Ketuhanan
  - b. Kemanusiaan
  - c. persatuan
  - d. kerakyatan
2. Salah satu pengamalan Pancasila sila pertama adalah ...
  - a. Mengganggu teman yang sedang beribadah
  - b. Mengejek pemeluk agama lain
  - c. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - d. Memaksakan suatu agama pada orang lain
3. Perkumpulan negara-negara Asia Tenggara di sebut ...
  - a. MEE
  - b. APEC
  - c. AFTA
  - d. ASEAN
4. ASEAN didirikan di ...
  - a. Bangkok
  - b. Filipina
  - c. Thailand
  - d. Indonesia
5. Salam pembuka dalam pidato terdapat pada bagian ...
  - a. Pendahuluan
  - b. Isi
  - c. penutup
  - d. kesimpulan

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Berikan 3 contoh pengamalan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari!
2. Sebutkan negara-negara anggota ASEAN!
3. Sebutkan tujuan dibentuknya ASEAN!
4. Sebutkan 5 peran Indonesia di ASEAN!
5. Apa saja hal-hal pokok yang terdapat dalam pidato?

### Kunci Jawaban

1. A
2. C
3. D
4. A
5. A

### Isian

1. – percaya dan takwa kepada Tuhan sesuai ajaran agamanya masing-masing
  - Menjalankan perintah agama sesuai ajaran agamanya masing-masing
  - Saling menghormati antarumat beragama
  - Tidak memaksakan suatu agama pada orang lain

2. Indonesia, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Thailand, Timor Leste, Kamboja, Myanmar, Laos.
  3. - Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan social, dan perkembangan kebudayaan di kawasan ASEAN.
    - Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional.
    - Meningkatkan kerja sama dan saling membantu untuk kepentingan bersama di bidang ekonomi, social, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi.
    - Memelihara kerja sama yang erta di tengah-tengah dengan organisasi regional dan internasional yang ada.
    - Meningkatkan kerja sama untuk kemajuan pendidikan, latihan, dan penelitian di kwasan ASEAN
  4. - Pemrakarsa berdirinya ASEAN Berdirinya ASEAN diprakarsai oleh lima negara termasuk Indonesia.
    - Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggaraan KTT Konferensi tingkat tinggi (KTT ) ASEAN.
    - Peran Indonesia dalam penyelesaian masalah Kamboja.
5. Pendahuluan, isi, penutup

Skor penilaian :

Skor maksimal Pilihan ganda = 5

Skor maksimal Isian = 3 x 5 = 15

Skor maksimal = 5 + 15 = 20

$$\text{Penilaian (Penskoran)} = \frac{\text{Total nilai siswa}}{\text{Total nilai maksimal}} \times 5$$

## PEMBELAJARAN KOMPETENSI SOSIAL EMOSIONAL

### **Kompetensi Sosial Emosional**

**Kompetensi : keterampilan berhubungan social.**

### **Topik Diskusi:**

Manusia merupakan makhluk individu yang bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri sekaligus sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Dan sebagai makhluk social, manusia senantiasa harus menyesuaikan dengan lingkungan sekitar. Manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia membutuhkan orang lain dan lingkungan sosialnya sebagai sarana untuk bersosialisasi dan berinteraksi. Manusia berinteraksi dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan secara materiil maupun non-materiil. Keterampilan sosial perlu dikembangkan dimulai dari sejak dini melalui pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah serta lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, proses pendidikan dan pembelajaran perlu dikembangkan juga keterampilan social emosional secara mendasar. Dalam pembelajaran di kelas seorang guru maupun peserta didik membutuhkan keterampilan sosial. Disekolah sendiri dalam pembelajaran seorang peserta didik diharapkan mempunyai keterampilan yang baik khususnya dalam hal keterampilan bertanya, keterampilan dalam memperoleh informasi, keterampilan menganalisis informasi, keterampilan menyajikan informasi. Keterampilan- keterampilan seperti ini akan dimiliki seorang peserta didik jika mereka memiliki keterampilan social terutama kompetensi berhubungan sosial yang baik. Dengan menggunakan media baca sebagai sumber data dan informasi maka dirumuskan masalah:

*“Bagaimana meningkatkan Kompetensi Sosial Emosional peserta didik agar pembelajaran menjadi efektif?”*

### **Artikel**

Keterampilan social-emosional merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Karena, keterampilan social-emosional adalah salah satu modal peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. Jika seseorang tidak memiliki keterampilan social-emosional maka dia tidak akan bisa membawa diri dalam lingkungannya. Sebaliknya, jika seseorang memiliki keterampilan social-emosional yang baik maka dia akan mampu bekerja sama dengan orang lain. Selain itu seseorang yang memiliki keterampilan social-emosional yang tinggi juga akan memiliki rasa empati terhadap sesama dan bisa menemukan jalan keluar (solusi) atas permasalahan yang dihadapi. Selain itu, dapat dipastikan jika peserta didik memiliki kemampuan dalam mengelola social-emosional baik akan meningkatkan motivasi belajar yang akan berimplikasi pada ketuntasan belajar.

Banyaknya deretan masalah sosial yang terjadi, seperti perkelahian pelajar, narkoba dan minuman keras, kecurangan dalam ujian, korupsi, pornografi, dan berbagai tindakan tidak baik lainnya. Berbagai permasalahan sosial tersebut terjadi sebagai bentuk lemahnya keterampilan sosial dalam lingkup individu, keluarga, masyarakat, bahkan negara. Pembelajaran tematik terpadu sesuai kurikulum 2013 yang dilaksanakan sudah mengarah pada tuntasnya kegiatan pembelajaran tematik dan mengarahkan pada pengembangan keterampilan sosial peserta didik. Dalam proses pembelajaran tematik di kelas terlihat kerjasama yang baik diantara peserta didik. Selain itu juga tampak peserta didik mampu menyampaikan pendapatnya, mampu melibatkan diri. Namun dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belum terlihat secara eksplisit maupun implisit pengembangan keterampilan social-emosional peserta didik dalam pembelajaran.

Bagaimana menanamkan kemampuan berhubungan social pada peserta didik. Ada beberapa langkah dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berhubungan social, diantaranya yaitu :

1. Guru menggunakan strategi kooperatif learning dalam proses pembelajaran supaya semua peserta didik dapat terlibat aktif setiap proses pembelajaran.
2. Pembelajaran dilaksanakan dengan kolaborasi dan problem solving agar peserta didik semakin percaya diri.

Siswa bertanya jawab mengenai isi bacaan. Kemudian siswa membaca bacaan tentang hal-hal pokok yang harus ada pada pidato. Bersama kelompoknya, siswa mengidentifikasi hal-hal pokok pada teks pidato dalam bacaan "Pak Damar Kepala Desaku".

Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di hadapan kelompok-kelompok lain

**Untuk melatih keterampilan berhubungan sosial/ daya lenting** siswa dibagi dalam kelompok-kelompok terdiri atas 4 sampai 5 orang setiap kelompok. Siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan dan perbedaan pendapat (**Critical thinking and Problem Solving**) **diantaranya** manfaat menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat kemudian pentingnya nilai-nilai ketuhanan dalam kepemimpinan.

Setelah itu, siswa membaca dengan cermat teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila kesatu Pancasila, yaitu Ketuhanan yang Maha Esa. Siswa bertanya jawab contoh pelaksanaan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari (**Communication**)

**Kegiatan selanjutnya untuk melatih keterampilan berhubungan sosial/ daya lenting** siswa mengidentifikasi penerapan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitarnya. Siswa membuat penilaian diri dengan mengisi LKM (**Kesadaran diri sekaligus Kesadaran Sosial**)

Mempresentasikan hasil diskusinya.

## Skenario

1. **Teknik:** Problem solving, diskusi dengan kelompok, jurnal diri.
2. **Penjelasan tentang apa yang dilakukan guru:** Guru meminta siswa berdiskusi dengan kelompok mendeskripsikan tentang unsur-unsur yang harus ada di pidato. Setelah itu guru meminta siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok 4-5 orang kemudian berdiskusi **manfaat** menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat kemudian pentingnya nilai-nilai ketuhanan dalam kepemimpinan. Setelah itu, siswa membaca dengan cermat teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila kesatu Pancasila, yaitu Ketuhanan yang Maha Esa. Siswa bertanya jawab contoh pelaksanaan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari (**Communication**)

**Kegiatan selanjutnya untuk melatih keterampilan berhubungan sosial/ daya lenting** siswa mengidentifikasi penerapan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitarnya. Siswa membuat penilaian diri dengan mengisi LKM (**Kesadaran diri sekaligus Kesadaran Sosial**) Mempresentasikan hasil diskusinya.

3. **Penjelasan tentang apa yang dikatakan pada murid:** Siswa berdiskusi dengan kelompok mendeskripsikan **manfaat** menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari di

rumah, sekolah, dan masyarakat kemudian pentingnya nilai-nilai ketuhanan dalam kepemimpinan. Setelah itu, siswa membaca dengan cermat teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila kesatu Pancasila, yaitu Ketuhanan yang Maha Esa. Siswa bertanya jawab contoh pelaksanaan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari  
**(Communication)**

**Kegiatan selanjutnya untuk melatih keterampilan berhubungan sosial/ daya lenting** siswa mengidentifikasi penerapan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitarnya. Siswa membuat penilaian diri dengan mengisi LKM **(Kesadaran diri sekaligus Kesadaran Sosial)**

Mempresentasikan hasil diskusinya. Di akhir kegiatan siswa melakukan refleksi dengan menjawab beberapa pertanyaan dari guru tentang hal yang dipelajari hari ini.

4. **Penjelasan tentang tujuan:** siswa mampu mendeskripsikan bagaimana cara berdiskusi/bermusyawarah yang baik, siswa mampu nerapkan nilai/sikap saling menghargai temannya ketika mendengarkan cerita dari temannya, siswa mampu merespon temannya dengan perasaan positif sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

## **Kasus:**

Keterampilan social-emosional merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Karena, keterampilan social-emosional adalah salah satu modal peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. Jika seseorang tidak memiliki keterampilan social-emosional maka dia tidak akan bisa membawa diri dalam lingkungannya. Sebaliknya, jika seseorang memiliki keterampilan social-emosional yang baik maka dia akan mampu bekerja sama dengan orang lain. Selain itu seseorang yang memiliki keterampilan social-emosional yang tinggi juga akan memiliki rasa empati terhadap sesama dan bisa menemukan jalan keluar (solusi) atas permasalahan yang dihadapi. Selain itu, dapat dipastikan jika peserta didik memiliki kemampuan dalam mengelola social-emosional baik akan meningkatkan motivasi belajar yang akan berimplikasi pada ketuntasan belajar.

Banyaknya deretan masalah sosial yang terjadi, seperti perkelahian pelajar, narkoba dan minuman keras, kecurangan dalam ujian, korupsi, pornografi, dan berbagai tindakan tidak baik lainnya. Berbagai permasalahan sosial tersebut terjadi sebagai bentuk lemahnya keterampilan sosial dalam lingkup individu, keluarga, masyarakat, bahkan negara. Pembelajaran tematik terpadu sesuai kurikulum 2013 yang dilaksanakan sudah mengarah pada tuntasnya kegiatan pembelajaran tematik dan mengarahkan pada pengembangan keterampilan sosial peserta didik. Dalam proses pembelajaran tematik di kelas terlihat kerjasama yang baik diantara peserta didik. Selain itu juga tampak peserta didik mampu menyampaikan pendapatnya, mampu melibatkan diri. Namun dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belum terlihat secara eksplisit maupun implisit pengembangan keterampilan social-emosional peserta didik dalam pembelajaran. Bagaimana menanamkan kemampuan berhubungan social pada peserta didik. Ada beberapa langkah dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berhubungan social, diantaranya yaitu :

1. Guru menggunakan strategi kooperatif learning dalam proses pembelajaran supaya semua peserta didik dapat terlibat aktif setiap proses pembelajaran.
2. Pembelajaran dilaksanakan dengan kolaborasi dan problem solving agar peserta didik semakin percaya diri